

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang berada di lapangan.¹ Penelitian Kualitatif merupakan penelitian untuk menafsirkan suatu keadaan yang dialami oleh subjek penelitian.²

Menurut Boldan dan Biklen (1982), penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data kemudian peneliti disini merupakan instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada proses. Penelitian kualitatif dilakukan dengan menganalisis secara induktif data yang diamati.³

Penelitian bertujuan untuk mengetahui atau menemukan informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan umkm terhadap permodalan dengan model *Peer to Peer Lending* oleh UMKM di Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Terhadap Permodalan Dengan Model *Peer to Peer Lending* Oleh Pelaku UMKM di Kudus” diatas maka lokasi penelitian dilakukan pada pelaku UMKM di Kudus yang menggunakan permodalan melalui model *Peer to Peer Lending* dengan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret – April 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama dalam penelitian yang memiliki data penelitian. Subyek yang diambil dari penelitian yaitu pihak-pihak yang bertanggung jawab, benar-benar menguasai, mengetahui, dan terlibat. Subyek yang dimaksud adalah pelaku

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), 58.

² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 13.

UMKM di Kabupaten Kudus yang menggunakan pendanaan melalui model *Peer to Peer Lending*.

Teknik pengambilan sampel untuk subyek penelitian dilakukan dengan teknik *Nonprobability Sampling*, yaitu teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur/anggota. Kemudian jenis teknik *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana sampel diambil dengan menggunakan pertimbangan tertentu.⁴ Dalam hal ini, sampel/subyek penelitian diambil dengan mempertimbangkan elemen-elemen yang dikemukakan oleh Spradley.

Sebagaimana dalam teori Spradley mengenai “*Social Situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari 3 elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁵ Dimana dalam hal ini, tempat (*place*) yaitu di Kabupaten Kudus, pelaku (*actors*) yaitu Pelaku UMKM, kemudian aktivitas (*activity*) yaitu yang menggunakan pendanaan melalui model *P2P Lending*.

D. Sumber Data

Dalam penelitian sumber data adalah yang sangat penting, karena sumber data menyangkut pada kualitas hasil penelitian. Sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat sumber data sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang berasal dari sumber data yang akan dikumpulkan yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak pelaku UMKM di Kabupaten Kudus yang menggunakan pendanaan melalui *Fintech*.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak dapat diperoleh secara langsung, tetapi data ini diperoleh juga dari arsip, buku-buku, dan jurnal penelitian yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas. Data sekunder ini didapat dari sumber data yang tidak langsung seperti surat kabar, artikel, ataupun penunjang-penunjang lainnya dari sumber data primer, disertai juga karya-

⁴ Sugiyono, 218-219.

⁵ Sugiyono, 215.

karya tulis, buku-buku, maupun karya cetak atau dokumen-dokumen lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan yang paling penting dalam penelitian yaitu mengumpulkan atau memperoleh data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi atau yang dapat menjawab permasalahan yang akan diteliti. Metode yang digunakan untuk memperoleh data penelitian menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara peneliti datang langsung, melihat langsung, dan merasakan sendiri apa yang terjadi pada objek penelitian. Observasi merupakan proses melihat, mengamati, dan mencermati ataupun merekam suatu sikap secara sistematis untuk tujuan tertentu. Adapun obyek yang akan diamati dalam penelitian ini adalah pihak pelaku UMKM yang melakukan pendanaan melalui model *Peer to Peer Lending* di Kabupaten Kudus.

Penelitian ini mengambil sampel penelitian dengan 18 informan sebagai pelaku UMKM di Kudus yang menggunakan permodalan dengan model P2P Lending. Alasan pemilihan 18 informan ini karena sumber informasi memenuhi syarat penelitian yang sedang dilakukan dan berdasarkan pada asas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan memberikan informasi sesuai batasan permasalahan pada penelitian.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk menggali dan memperoleh informasi untuk tujuan tertentu. Moleong menyatakan bahwa wawancara merupakan percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu yang dilakukakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang kemudian memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan.⁶ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 186.

dengan tatap muka atau jika kondisi pandemic seperti ini bisa dilakukan dengan cara zoom meeting atau yang lainnya dengan meminta persetujuan terlebih dahulu dengan pihak narasumber dengan pedoman wawancara hanya menggunakan garis besar permasalahan.

3. Dokumentasi

Sugiyono mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan tujuan memperoleh data tambahan ataupun data pendukung melalui dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto ataupun dokumen berupa buku, jurnal ilmiah, website yang berhubungan dengan penelitian.⁷

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Tujuan pengujian keabsahan data yaitu untuk menentukan valid dan tidaknya data objek dan hasil yang akan diperoleh dalam penelitian. Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji obyektivitas (*confirmability*).⁸

a. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas yaitu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif). Uji kredibilitas mempunyai dua fungsi, yaitu untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa dengan tingkat kepercayaan penemuan peneliti dapat tercapai. Dan untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dan pembuktian terhadap pernyataan yang sedang di teliti.

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas peneliti menggunakan *triangulasi*. Moleong menyatakan bahwa triangulasi merupakan pengujian keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data tersebut untuk pengecekan data, atau bisa sebagai pembanding data.⁹

Triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta), 329.

⁸ Sugiyono, 269.

⁹ Moleong, 330.

sumber data yang ada. Tidak hanya mengecek kredibilitas data saja namun pada intinya teknik ini lebih memfokuskan peneliti dalam meningkatkan pemahaman pada objek yang diteliti. Dengan teknik ini peneliti dapat mendapatkan data yang konsisten, tuntas dan pasti karena dalam penerapan metode ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil observasi, dokumentasi dan wawancara.

b. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas merupakan teknik untuk menguji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Moleong menjelaskan bahwa transferabilitas adalah masalah empiris yang bergantung pada kesamaan konteks pengirim dan penerima. Dalam penerapan uji transferabilitas dalam penelitian ini peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan sistematis yang bertujuan memudahkan untuk dipahami oleh orang lain.

c. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian.¹⁰ Melakukan audit dengan cara peneliti berkonsultasi langsung dengan pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Peneliti akan berkonsultasi kepada pembimbing untuk mengurangi kesalahan-kesalahan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukan penelitian.

d. Uji Obyektivitas (*Confirmability*)

Uji konfirmabilitas adalah menguji hasil penelitian dengan proses-proses penelitian yang tersedia. Dalam melakukan penelitian ini dapat dikatakan bersifat obyektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh banyak orang.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif mempunyai keterkaitan dengan pengumpulan data, karena dengan menggunakan teknik analisis data, data dapat diberikan arti atau makna yang berguna untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Diva press, 2012), 274.

sudah jenuh. Langkah dalam menganalisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).¹¹

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya. Dengan begitu, reduksi data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, penelitian dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami. Miles dan Huberman (1984) mengatakan bahwa dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

Dalam penyajian data yang sering digunakan untuk memudahkan dalam pemahaman yaitu teks yang bersifat naratif, dapat menggunakan grafik dan kerangka penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif pada tahap awal pengumpulan data mungkin dapat menjawab rumusan masalah, namun pada penelitian kualitatif bersifat sementara sehingga jika tidak ada bukti-bukti kuat maka data harus diubah dan jika kesimpulan memiliki data konsisten maka kesimpulan yang didapat merupakan hasil yang kredibel.¹²

¹¹ Sugiyono, 246.

¹² Sugiyono, 247-253.